

Wanprestasi pada Perjanjian Jasa Joki (Pemain Bayaran) pada Game *Mobile Legends*: Suatu Penelitian di Kota Padangsidempuan

Candra Yusuf Siregar*¹, Mustakim²

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Syiah Kuala, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: siregarcandrayusuf@gmail.com

Diterima: 01-05-2026 | Disetujui: 06-05-2026 | Diterbitkan: 08-05-2026

ABSTRACT

Pasal 1320 KUHPperdata, one of the conditions for a valid agreement is the existence of an agreement between both parties. In practice, what often happens in the field is that one party commits a breach of contract by ignoring the previously agreed terms. The purpose of this study is to explain the forms of breach of contract that occur in Mobile Legends game boosting service agreements, the factors that cause the breach of contract, and the efforts to resolve breaches that occur between consumers and Mobile Legends game boosting service providers. Data collection was conducted through field research and library research. Field research was carried out by interviewing respondents and informants, while library research was conducted by studying legislation, textbooks, and scholars' opinions relevant to the issues being investigated. Based on the research results, it was found that the service agreement for hiring Mobile Legends online game boosters has been determined and agreed upon by both parties at the beginning of the agreement. The types of breaches that occur in mobile legends game boosting service agreements are performing partially, performing what was promised but late, and doing things prohibited in the agreement. The factors causing breaches in mobile legends game boosting service agreements are the limited abilities of the booster service provider and limited time. Resolution of breaches in mobile legends game boosting service agreements is done non-litigation, namely through negotiation. The recommendation from this study is that users of Mobile Legends game boosting services should be more cautious with personal data and account misuse when using game boosting services. Before making a transaction, it is advisable to ensure that your account is safe and cannot be hacked, which can be done by linking the account to several other platform accounts, such as Moonton, Facebook, Google Play, to ensure the security of your account, and to be wiser in choosing services that are already safely affiliated and not easily tempted by promotions and low prices.

Keywords: Agreement, game online, jockey service, mobile legends, wanprestasi

ABSTRAK

Pasal 1320 KUHPperdata, salah satu syarat sah perjanjian adalah adanya kesepakatan antara kedua belah pihak, dalam praktiknya yang terjadi dilapangan sering sekali terdapat salah satu pihak yang melakukan wanprestasi dengan mengabaikan kesepakatan yang sudah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan apa saja bentuk wanprestasi yang terjadi pada perjanjian jasa joki game mobile legends, faktor-faktor penyebab terjadinya wanprestasi dan upaya penyelesaian wanprestasi yang terjadi antara konsumen dan penyedia jasa joki game mobile legends. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan dan kepustakaan. Pada penelitian lapangan dilakukan dengan cara mewawancarai responden dan informan, sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari peraturan perundang-undangan, buku-buku teks serta pendapat para sarjana yang berkenaan dengan masalah yang teliti. Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa perjanjian sewa jasa joki game online mobile legends sudah ditetapkan dan disepakati kedua belah pihak di awal perjanjian. Bentuk-bentuk wanprestasi yang terjadi dalam perjanjian jasa joki game mobile legends yaitu, melakukan prestasi tapi Sebagian,

melakukan yang dijanjikan tetapi terlambat dan melakukan hal yang dilarang dalam perjanjian. Faktor penyebab terjadinya wanprestasi pada perjanjian jasa joki game mobile legends adalah keterbatasan kemampuan penyedia jasa joki dan keterbatasan waktu. Penyelesaian wanprestasi pada perjanjian jasa joki game mobile legends dilakukan dengan cara non-litigasi yaitu dengan cara negosiasi. Saran dari penelitian ini adalah agar pengguna jasa joki game mobile legends lebih berhati-hati terhadap data pribadi dan penyalahgunaan akun dalam menggunakan jasa joki game, sebelum melakukan transaksi ada baiknya memastikan bahwa akun anda aman dan tidak dapat diretas yaitu dengan cara mengaitkan akun ke beberapa akun platform lain, seperti moonton, facebook, google play untuk menjamin keamanan akun anda, dan lebih bijak memilih layanan yang sudah terafiliasi aman dan tidak mudah tergiur dengan promo dan harga murah.

Kata kunci: game online, jasa joki, mobile legends, perjanjian, wanprestasi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Siregar, C. Y., & Mustakim, M. (2026). Wanprestasi pada Perjanjian Jasa Joki (Pemain Bayaran) pada Game Mobile Legends: Suatu Penelitian di Kota Padangsidempuan. *Kayee: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 192-198. <https://doi.org/10.63822/frqsrc40>

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi dan informasi sangat berkembang pesat, khususnya pada bidang industry permainan game daring atau yang lebih dikenal dengan istilah game online, game pada zaman dahulu berbeda dengan game pada zaman sekarang. Game pada zaman dahulu hanya bisa dimainkan maksimal oleh dua orang saja, berbeda dengan game pada zaman sekarang yang dapat dimainkan bahkan sampai debgab 50 orang dalam kurun waktu yang bersamaan. Namun banyak orang yang beranggapan bahwa bermain game itu merupakan kegiatan yang negatif, dikarenakan hanya membuang-buang waktu saja. Tetapi faktanya game juga mempunyai sisi positif juga, yaitu sebagai sarana untuk pelepas penat pada saat lelah setelah menjalani berbagai aktivitas seharian, mengisi waktu luang, menghilangkan stress dan bahkan bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan. Salah satu yang membuat seseorang, menyukai permainan online adalah karena mudahnya akses yang diberikan, Sebagian orang bahkan menjadikan game sebagai profesi atau sumber penghasilan, seperti para “gamers” dalam sebuah game online yang dimainkan melalui gadget atau computer.

Salah satu game online yang paling populer pada saat ini adalah game mobile legends : Bang Bang atau yang disingkat MLBB. Game ini merupakan sebuah game developer dari Moonton. Game Mobile Legends dirilis pada android di China, Indonesia dan Malaysia pada tanggal 11 juli 2016 dan pada IOS pada tanggal 9 november 2016. Gnere game ini dalah moba yang didesain untuk pengguna smartphone dengan tambahan virtual pada. Melalui game online ini telah tercipta peluang baru dalam dunia bisnis diantaranya seperti jasa jual beli diamonds, youtuber gaming, jasa joki game. Game ini sendiri sudah memiliki kompetisi lokal bahkan internasional.

Kesulitan dari game mobile legends ini adalah proses penaikan rank (level). Karenakesulitan game tersebut maka muncullah sebuah peluang bisnis jasa joki untuk menaikkan rank (level) akun game. Jasa joki game adalah layanan yang menawarkan untuk memainkan akun game milik orang lain dengan tujuan meningkatkan peringkat atau level permainan. Tarif jasa joki berkisar antara Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) sampai dengan Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah), tergantung pada kesulitan level akun game tersebut. Meskipun menawarkan kemudahan, praktik ini juga membawa risiko yang signifikan bagi konsumen, seperti akun, penipuan, dan pelanggaran privasi, karena para konsumen akan memberikan akun game yang dimiliki kepada penyedia layanan jasa joki tersebut untuk menaikan level akun game tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dan penyedia jasa joki melalui media sosial. Menurut KUHPerdara pasal 1313 perjanjian adalah perbuatan diaman satu orang atau lebih. Menurut Hartono Hadisoepito, perjanjian adalah sumber perikatan yang terpenting, sebab memang yang paling banyak perikatan itu terbit dari adanya pernjanjian perjanjian.

Menurut pasal 1320 KUHPerdara diperlukan empat syarat agar perjanian itu sah, Adapun syarat-syarat tersebut adalah:

- a. Adanya kesepakatan antara kedua belah pihak
- b. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum
- c. Adanya suatu hal tertentu
- d. Clausa yang halal

Banyak sekali terjadi kasus wanprestasi pada perjanjian jasa joki game.

Pasal 1238 Kuhperdata, wanperstrasi alah tidak memenuhi atau lalai melaksanakan kewajiban sebagaimana yang ditentukan dan disepakati dalam sebuah perjanjian yang dibuat antara penyedia jasa dan

pengguna jasa. Wanprestasi tersebut terjadi karena konsumen dan penyedia jasa joki hanya berkomunikasi melalui media sosial. Seperti kasus antara Hidayat Siregar dan penyedia jasa joki dengan akun Instagram @jokiwithmyking, yang dimana pada awalnya Hidayat Siregar memesan jasa joki melalui Instagram dan melaukan transaksi melalui whatsapp metode pembayaran dengan via transfer bank, yang pada akhirnya penyedia jasa joki ingkar terhadap prestasi yang sudah diperjanjikan di awal yaitu menaikkan rank(level) konsumen dari rank (level) grandmaster 3 sampai dengan rank (level) mytical glory bintang 50 dengan biaya R.p. 4.000.000,00 (empat juta rupiah) sudah termasuk harga diskon, dengan perjanjian hanya dengan tenggat waktu empat hari saja, akan tetapi setelah memasuki hari kelima rank(level) akun game milik Hidayat Siregar masih berada pada rank (level) legend I yang masih jauh dengan rank(level) yang sudah diperjanjikan diawal dan bahkan penyedia jasa joki tidak bertanggung jawab dan memblokir whatsapp Hidayat Siregar dan juga akun game milik Hidayat Siregar di retas oleh si penyedia jasa joki tersebut. Perjanjian seperti ini sangat rentan akan terjadinya wanprestasi

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan apa saja bentuk wanprestasi yang terjadi pada perjanjian jasa joki game mobile legends dan faktor faktor penyebab terjadinya wanprestasi.
- b. Upaya penyelesaian wanprestasi yang terjadi antara konsumen dan penyedia jasa joki game mobile legends.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis empiris. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengguna jasa joki, penyedia jasa joki dan player game mobile legends dan pihak terkait lainnya. Data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan, yaitu mempelajari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan literatur lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wanprestasi Pada Perjanjian Jasa Joki (Pemain Bayaran) Pada Game *Mobile Legends*

Jasa joki game secara umum dapat diartikan sebagai layanan professional, formal maupun informal yang ditawarkan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan performa akun game pengguna. Dalam mobile legends, layanan joki biasanya meliputi naik rank (contoh: dari grandmaster ke mytich), menaikkan winrate hero tertentu, Push stars dalam mode ranked dan menyelesaikan tugas harian.

Pelaksanaan perjanjian jasa joki game mobile legends ini melibatkan dua pihak, yaitu antara penyedia jasa joki dimana ada beberapa penjoki dalam suatu layanan jasa tersebut, penjoki tersebut adalah orang yang bekerja untuk menaikkan level ataupun menyelesaikan misi sesuai dengan permintaan pengguna jasa (klien). Pengguna jasa joki (klien) adalah orang yang menyewa atau menggunakan jasa joki untuk menaikkan level atau menyelesaikan misi pada akun game miliknya sendiri dengan cara cepat yaitu dengan menyewa penjoki.

Pelaksanaan perjanjian jasa joki game mobile legends di Kota Padangsidimpuan dilakukan secara tertulis dan secara lisan yang disertai dengan bukti pembayaran yang sudah disepakati oleh para pihak.

*Wanprestasi pada Perjanjian Jasa Joki (Pemain Bayaran) pada Game Mobile Legends:
Suatu Penelitian di Kota Padangsidimpuan
(Siregar, et al.)*

Pada pelaksanaan perjanjian jasa joki game mobile legends banyak sekali timbul berbagai macam permasalahan yang mengakibatkan tidak terlaksananya perjanjian yang sudah disepakati

Pada awalnya Hidayat Siregar melihat postingan mengenai jasa joki game mobile legends di aplikasi Instagram. Kemudian Hidayat Siregar tertarik dengan salah satu tawaran yang ada pada postingan Instagram joki tersebut. Jasa yang dipilih oleh Hidayat Siregar adalah jasa untuk push stars dalam mode ranked yaitu menaikkan bintang atau rank akun game. Alasan Hidayat Siregar memesan joki tersebut dikarenakan Hidayat Siregar tidak memiliki waktu yang cukup untuk push stars di akunnya sendiri dikarenakan sibuk bekerja, ada gengsi tersendiri ketika akun game yang kita miliki memiliki level atau rank yang rendah oleh sebab itu Hidayat Siregar memesan jasa joki tersebut untuk menaikkan rank atau level akunnya. Untuk harganya sendiri berkisar antara Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) perbintangnya, tergantung kesulitan dan tingginya rank akun. Rank terendah dimulai pada rank warrior dan rank yang paling tinggi adalah mytical immortal. Akan tetapi perjanjian yang dibuat oleh Hidayat Siregar dengan penyedia jasa yaitu dimulai dari rank Grandmaster sampai pada Rank mytical glory bintang 50 dalam jangka waktu 4 hari.

Dalam pelaksanaan perjanjian jasa joki game mobile legends game mobile legends antara penyedia jasa joki dan pengguna jasa sudah melakukan kesepakatan perjanjian terlebih dahulu. Pada perjanjian tersebut kedua belah pihak sepakat untuk menaikkan rank konsumen dari Grandmaster III sampai dengan rank mytical glory bintang 50 dengan biaya Rp. 4.000.000,00 (empat juta rupiah) sudah termasuk harga diskon, dengan perjanjian dengan tenggat waktu hanya 4 hari saja, akan tetapi Ketika memasuki hari kelima rank akun game milik Hidayat Siregar masih berapa pada rank Legend 1 bintang 5 yang masih jauh dengan rank yang sudah diperjanjikan diawal dan bahkan akun game milik Hidayat Siregar diretas oleh si penyedia jasa dikarenakan dengan alasan diamond dan skin milik Hidayat Siregar sangat banyak. Dalam perjanjian jasa joki game mobile legend, wanprestasi dapat saja terjadi darip kedua belah baik dari pihak penyedia jasa maupun pihak pengguna jasa namun pada kasus kali ini yang melakukan wanprestasi adalah penyedia jasa

Penyedia jasa melakukan prestasi tetapi hanya sebagian yaitu dengan menaikkan menaikkan rank milik pengguna jasa hanya pada sampai legend 1 bintang 5 bisa dibilang hanya 60% dari kesepakatan yang duah ditentukan di awal perjanjian, kemudian peyedia jasa juga melakukan hal yang dijanjikan tetapi terlambat dikarena pengguna jasa memberikan tambahan waktu 4 hari lagi agar penyedia jasa menyelesaikan prestasi sesuai dengan perjanjian dan pihak penyedia jasa juga melakukan hal yang dilarang dalam perjanjian yaitu seperti peretasan aku, mencuri item game atau diamonds milik pengguna jasa dimana hal tersebut sangat dilarang dan melanggar sifat profesionalisme dari pihak penyedia jasa. Hal-hal tersebut merupakan jenis jenis wanprestasi yang yang dilakukan oleh peyedia jasa selama perjanjian berlangsung.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya wanprestasi yang dilakukan oleh penyedia jasa tersebut yaitu faktor keterbatasan kemampuan penjoki yang dimana kemampuan nya belum setara dengan penyedia jasa game lain yang sudah malang melintang dan sudah lama berada di dunia jasa joki game dan memang seharusnya penjoki memiliki skill diatas rata rata pemain lain karena inilah yang menjadi alasan pengguna jasa menggunakan jasa joki game untuk menaikkan rank akun game miliknya karena ia percaya bah skill ataupun kemampuan penjoki seharusnya sudah berada di level pro player kemudian juga ada faktor keterbatasan waktu yang dimiliki penyedia jasa joki game dimana penyedia jasa langsung menerima

permintaan pengguna jasa joki tanpa mempertimbangkan waktu apakah bisa diselesaikan sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak dimana alasan pengguna jasa joki menggunakan jasa joki game ini dikarenakan sibuk atau padatnya jadwal pengguna jasa. Dikarenakan sulitnya untuk menaikkan rank game mobile legends maka muncullah peluang bisnis yang baru yaitu penyedia jasa joki tetapi seharusnya penyedia jasa joki juga harus mempertimbangkan kedua faktor tersebut sebelum menerima permintaan karena hal seperti ini bisa mengecewakan konsumen dan juga mencoreng nama penyedia jasa joki lainnya. Hal-hal tersebut seharusnya tidak terjadi jika penyedia jasa joki menjunjung tinggi sikap profesionalisme yang tinggi dan mengerti regulasi serta akibat hukum dari terjadinya wanprestasi.

Penyelesaian wanprestasi bisa dilakukan dengan cara litigasi yaitu melalui pengadilan dan juga melalui jalur non-litigasi. Non litigasi sendiri dapat berupa seperti mediasi dan negosiasi yaitu dengan mencari cara yang paling menguntungkan kedua belah pihak tanpa proses yang panjang melalui pengadilan. Kelebihan dari non-litigasi yaitu tidak ribet dan panjang guna mencari win win solution untuk kedua belah pihak. Dalam kasus ini yang diambil adalah dengan cara non litigasi tepatnya dengan cara negosiasi.

Negosiasi adalah proses komunikasi antara kedua belah pihak atau lebih yang memiliki kepentingan atau tujuan berbeda untuk mencapai kesepakatan Bersama yang saling menguntungkan. Dalam konteks jasa joki game mobile legends, negosiasi bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau sengketa secara damai tanpa melalui proses hukum yang panjang dan mahal.

Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan negosiasi dan membahas ulang mengenai kesepakatan atau Langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya. Pengguna jasa yaitu Hidayat Siregar meminta pengembalian dana Full atau sepenuhnya yang sudah ia bayarkan kepada penyedia jasa joki, mengembalikan akunnya serta ganti rugi diamonds yang hilang pada akunnya. Akan tetapi owner selaku pemilik penyedia jasa joki yang akan bertanggung jawab akan hal ini menolak saran ataupun tuntutan yang diajukan oleh Hidayat Siregar dikarenakan penyedia jasa joki sudah melakukan pekerjaannya walaupun tidak sesuai dengan target. Owner penyedia jasa joki menawarkan akan melanjutkan pekerjaan tersebut dan berjanji akan menggaji joki yang akan melanjutkan pekerjaan tersebut dengan joki lain yang lebih berpengalaman dan juga akan bertanggung jawab akan diamond yang telah diambil oleh penjoki tersebut dengan cara menggantinya. Hidayat Siregar selaku pengguna jasa setuju dengan saran dan tawaran solusi yang diajukan oleh owner penyedia jasa tersebut dikarenakan adanya itikad baik dan tanggung jawab atas kelalaiannya yang dilakukan oleh penjokinya dengan tambahan waktu selama 4 hari lagi dengan total 8 hari pengerjaan.

Wanprestasi seperti ini sering terjadi dan sangat rentan terjadi apalagi sewa jasa joki sedang populer dikalangan anak muda, untuk lebih mudah dan lebih cepat menaikkan rank akun game miliknya. Karena Sebagian orang beranggapan bahwa sewa jasa joki merupakan cara alternatif yang sangat cepat untuk menuju rank tertinggi walaupun mereka mengeluarkan uang yang jumlahnya tidak sedikit hanya untuk memenuhi gengsinya demi menaikkan rank akun pribadinya, hal tersebut membuat peningkatan permintaan jasa joki meningkat pada masa sekarang dan menjadikannya peluang bisnis yang sangat menguntungkan di era digital seperti sekarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perjanjian jasa joki game mobile legends merupakan perjanjian yang sah menurut hukum perdata Indonesia selama memenuhi syarat sah perjanjian sesuai dengan ketentuan Pasal 1320 KUHPperdata, meskipun dilakukan secara informal melalui media digital, wanprestasi dalam perjanjian jasa joki game mobile legends terjadi apabila salah satu pihak, khususnya joki, tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan isi perjanjian, seperti tidak menaikkan rank sesuai target, penyalahgunaan akun, atau terlambat menyelesaikan tugas.

Bentuk-bentuk wanprestasi dalam perjanjian jasa joki game mobile legends yaitu memenuhi prestasi tetapi Sebagian, memenuhi prestasi tetapi terlambat dan melakukan hal yang dilarang dalam perjanjian. Sedangkan faktor penyebab terjadinya wanprestasi dalam perjanjian jasa joki game mobile legends yaitu disebabkan karena keterbatasan waktu dari penjoki dan keterbatasan kemampuan penjoki untuk menyelesaikan kesepakatan yang sudah dibuat. Untuk penyelesaian wanprestasi pada perjanjian jasa joki game mobile legends dengan cara negosiasi yaitu mengganti penjoki yang mengerjakan tugas sebelumnya dengan penjoki yang baru yang akan melanjutkan tugas sesuai dengan kesepakatan yaitu mencapai rank mythical glory bintang 50 pada akun game milik Hidayat Siregar dengan tambahan durasi waktu selama empat hari dan bersedia mengganti kerugian diamonds yang dialami oleh Hidayat Siregar. Akibat hukum dari wanprestasi ini dapat berupa gugatan pemenuhan prestasi, pembatalan perjanjian, dan tuntutan ganti rugi, sesuai Pasal 1239 dan Pasal 1243 KUHPperdata

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perikatan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1990.
- Ade Saptomo, “*Penelitian Hukum Empiris Murni*”, Jakarta: Universitas Trisakti, 2000
- Ahmad dan A. Narkubo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ahmad Miru, *Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak*, Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Aries Harianto, *Hukum Ketenagakerjaan; Makna Kesusilaan Dalam Perjanjian Kerja*, Yogyakarta: Laksbang Grafika, 2016.
- Candra Zebeh Aji, *Berburu rupiah Lewat game online*, Yogyakarta: Bouna Books, 2012.
- Choles John, Shadilly Hassan, *Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia 55 milyar*, Jakarta Pusat: Gramedia, 2015
- Dhanang Widjawan, *Hukum Kontrak Bisnis*, Bandung: Keni Media, 2018 Djamil Fathurrahman, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Frans Hendra Winarta, *Hukum Penyelesaian Sengketa*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Gunawan Widjaja, *Memahami Prinsip Keterbukaan Dalam Hukum Perdata*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Hasim Purba, *Hukum Perdata Tentang Persetujuan-Persetujuan Tertentu*, Bandung: Penerbit Sumur, 2011.
- Henny Saida Flora, *Hukum Perdata Dalam Dinamika Hubungan Antar Pribadi*, Batam: Yayasan Cendikia Mullia, 2024
- H. Moch. Isnaeni, *Perkembangan Hukum Perdata di Indonesia*, Yogyakarta : Laksbang Grafika, 2013.
- Ketut Oka Setiawan, *Hukum Perikatan*, Jakarta Timur: Sinar Grafika 2022

*Wanprestasi pada Perjanjian Jasa Joki (Pemain Bayaran) pada Game Mobile Legends:
Suatu Penelitian di Kota Padangsidimpuan
(Siregar, et al.)*